

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dengan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan hal-hal yang diteliti sebagai adanya.

Menurut Nana dan Ibrahim, pendekatan deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan suatu gejala peristiwa atau kejadian yang terjadi saat sekarang.<sup>1</sup>

Mengenai deskriptif kualitatif ini dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto: “ Penelitian deskriptif kualitatif tidak dimaksud untuk menguji hipotesa tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variable, gejala atau kejadian. Memang adakalanya dalam penelitian deskriptif ini juga membuktikan, tetapi tidak lazim. Pada umumnya adalah penelitian deskriptif kualitatif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesa.”<sup>2</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan di suatu lokasi, ruangan yang luas dan di tengah-tengah masyarakat yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode kualitatif dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru. 1989), hlm. 64

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: CV Pustaka Setia. 2005), hlm. 64

menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya sehingga tidak bermaksud membandingkan.<sup>3</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif ini hanya menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari objek yang akan diteliti dan tidak menguji hipotesa.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Percobaan Padang. . Sengaja lokasi ini diambil karena Sekolah Dasar Negeri Percobaan Padang merupakan satu-satu Sekolah Dasar Negeri yang bukan sekolah rujukan sebagai sekolah piloting Penguatan Pendidikan Karakter di Sumatera Barat.

## **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana dapat diperoleh.<sup>4</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi kepada dua macam antara lain sumber data primer dan sumber data sekunder, sebagai berikut:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (petugas-petugas) dari sumber pertamanya.<sup>5</sup> Sumber

---

<sup>3</sup> Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1996), hlm. 3

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*, (Jakarta : Rieneka Cipta, 2006), hlm. 129

<sup>5</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 22

data primer adalah seluruh warga Sekolah Dasar Negeri Percobaan Padang yang terdiri dari kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan serta peserta didik. sumber utama untuk mendapatkan data / informasi tentang bagaimana implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Negeri Percobaan Padang.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung dari permasalahan. Sumber data sekunder ini biasanya telah disusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan geografis suatu daerah, data mengenai produktifitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah dan sebagainya. Penelitian berupa data-data dari buku-buku, dokumentasi dan keterangan tertulis yang dapat memberikan informasi.<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, sumber data sekunder dari penelitian ini adalah dokumen-dokumen tentang program-program perencanaan pelaksanaan dan evaluasi dari Penguatan Pendidikan Karakter serta keterlibatan orang tua, komite dan masyarakat dalam mensukseskan program Penguatan Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Percobaan Padang

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang valid dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### a. Observasi

---

<sup>6</sup> Sumadi Suryabrata. *Ibid.* hlm. 8

Menurut S. Margono observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>7</sup>

Pengamatan atau observasi dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya:

1. Pengamatan langsung yakni pengamatan yang dilakukan dimana observer berada bersama objek yang diteliti.<sup>8</sup>
2. Pengamatan tak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti.<sup>9</sup>
3. Pengamatan partisipatif yakni pengamatan yang dilakukan dengan cara observer ikut ambil bagian dalam Kegiatan obyeknya sebagaimana yang lain dan tidak tampak perbedaan dalam bersikap.<sup>10</sup>
4. Pengamatan Non Partisipatif yakni observer berada di luar subyek yang diteliti dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan.<sup>11</sup>

Observasi atau pengamatan yang dilakukan adalah pengamatan langsung yaitu mengamati tentang implementasi Penguatan Pendidikan Karakter secara langsung dan sebenar-benarnya tanpa ada usaha yang peneliti sengaja untuk mempengaruhi, mengatur atau memanipulasikan keadaan Sekolah Dasar Negeri

---

<sup>7</sup> Nurul Zuriah. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: Bumi Akasara. 2006) hlm. 172

<sup>8</sup> *Ibid*, h. 173

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 173

<sup>10</sup> Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2006), hlm. 64

<sup>11</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta; Ghlmia Indonesia, 2002), hlm. 87

Percobaan Padang. Pengamatan ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diobservasi dari awal sampai akhir.

b. Wawancara

Wawancara merupakan dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim. Wawancara adalah sebagai alat pengumpulan data digunakan untuk mendapat informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keinginan, keyakinan dan lain-lain dari individu / responden.<sup>12</sup>

Jadi, wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian. Wawancara yang dimaksud disini adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan menggunakan pertanyaan kepada responden.

Untuk penelitian ini dilakukan wawancara secara langsung, terpimpin dan bebas dengan kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan dan peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Percobaan Padang dalam rangka untuk mengetahui lebih jauh dan lebih mendalam tentang implementasi Penguatan Pendidikan Karakter. Data-data daftar pertanyaan dalam wawancara ini tertuju kepada:

1. Kepala Sekolah

---

<sup>12</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim. *Op.cit.* Hlm. 102

- a. Sejarah singkat berdirinya Sekolah Dasar Negeri Percobaan Padang.
  - b. Tanggapan terhadap Penguatan Pendidikan Karakter
  - c. Kebijakan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengimplementasikan Penguatan Pendidikan Karakter.
2. Wakil Kepala Bidang Kesiswaan
    - a. Usaha-usaha yang dilakukan dalam kegiatan kesiswaan yang dapat menumbuhkan nilai-nilai utama dalam Penguatan Pendidikan Karakter.
3. Wakil Kepala Bidang Kurikulum
    - a. Usaha-usaha yang dilakukan dalam mengembangkan serta mengintegrasikan Penguatan Pendidikan Karakter ke dalam kurikulum yang diterapkan di Sekolah Dasar Negeri Percobaan Padang.
4. Pendidik
    - a. Peran pendidik dalam mengimplementasikan Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Negeri Percobaan Padang.  
  
Upaya pendidik dalam mensukseskan dan mengimplementasikan Penguatan Pendidikan dalam pembelajaran
5. Tenaga Kependidikan

- a. Peran tenaga kependidikan dalam mengimplementasikan Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Negeri Percobaan Padang.
- b. Upaya tenaga kependidikan dalam mensukseskan dan mengimplementasikan Penguatan Pendidikan dalam pembelajaran.

Alat yang digunakan dalam melakukan wawancara ini adalah dengan membuat dan menyusun daftar pertanyaan serta pedoman wawancara terkait pengimplementasikan Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Negeri Percobaan Padang.

- c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk mencari data dokumen resmi terutama dokumen internal mengenai gambaran umum Sekolah Dasar Negeri Percobaan Padang dan Penguatan Pendidikan Karakter. Data yang didapat dari dokumentasi ini adalah bentuk-bentuk kegiatan serta program-program yang dilakukan oleh Sekolah dalam rangka mengimplementasikan Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Negeri Percobaan Padang.

## **E. Teknik Analisis Data**

Untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan, maka data yang disimpulkan dianalisis secara kualitatif, baik data primer maupun data sekunder. Proses analisis data ini dimulai dari analisis data sebelum di lapangan dan selama di lapangan. Analisis data selama di lapangan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu

dilakukan dengan tiga jalur kegiatan yaitu: reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan,<sup>13</sup> sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan transformasi kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung selama penelitian dilaksanakan. Memilah dan memilih data sesuai dengan fokus penelitian, sehingga data yang direduksi memberikan gambaran hasil penelitian.

b. Penyajian Data

Yaitu menyajikan sejumlah informasi yang tersusun dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Menarik Kesimpulan

Dari awal pengumpulan data telah dimulai mencari arti, pola penjelasan dan sebab akibat sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang pada umumnya belum jelas. Kemudian lebih terperinci dan menggunakannya dengan kokoh.

## **F. Teknik Pengujian Keabsahan Data**

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*

---

<sup>13</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta.2001). Hlm. 336



(Validitas Internal), *transferability* (Validitas Eksternal), *dependability* (Reliabilitas), dan *confirmability* (Objektivitas).<sup>14</sup>

*Credibility*, atau keterpercayaan yang berarti untuk menguji kevalidatan data dari hasil penelitian dilakukan triangulasi data yakni data yang didapatkan di lapangan dikonfirmasi lagi secara silang kepada para aktor yang terlibat. Artinya adalah data yang diperoleh dari hasil observasi dikonfirmasi saat wawancara kepada informan dan sebaliknya. Data hasil wawancara dibuktikan kebenarannya melalui pengamatan.

*Transferability*, artinya adalah data-data dari berbagai deskripsi dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini dapat ditransfer untuk menambah dan melengkapi data penelitian. Untuk mendapatkan standar kepatutan dalam *transferability* penelitian harus diperkaya dengan deskripsi-deskripsi yang mendukung dan berhubungan dengan konteks dan fokus penelitian. Selain itu hasil penelitian ini nantinya juga dapat memberi cermin bagi penelitian sejenis dan diaplikasikan dalam konteks yang luas.

*Dependability*, atau dapat dipedomani. Ini berkaitan dengan konsistensi metoda penelitian mulai dari pengumpulan data sampai pada laporan harus sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Ini artinya segala hal dalam aspek penelitian harus memiliki kaitan yang serasi dan saling melengkapi. Data-data yang diperoleh selama proses pengumpulan data harus sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

---

<sup>14</sup> Sugiono. *Ibid.* Hlm. 366-377

*Confirmability*, atau dapat dikonfirmasi. Ini berkaitan dengan hasil penelitian yang nantinya dapat bermanfaat bagi orang banyak dan karenanya penelitian harus dapat dipertanggung jawabkan secara akademis sesuai dengan fokus penelitian.

